

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanjung Balai merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Tanjung Balai memiliki luas wilayah 60,52 km² dan penduduknya yang berjumlah 154.445 jiwa. Kota ini berada di tepi sungai Asahan yang merupakan sungai terpanjang di Sumatera Utara.

Pembangunan adalah segala upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas manusia. Selain itu pembangunan juga merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Adapun yang menjadi tantangan utama dari suatu pembangunan adalah untuk memperbaiki kehidupan, kualitas kehidupan yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang tinggi. Tetapi pendapatan bukanlah satu-satunya ukuran kesejahteraan, hal yang tidak kalah pentingnya adalah masalah pendidikan, masalah ekonomi, masalah kesehatan dan masalah lainnya yang menunjang kesejahteraan.

Upaya pembangunan kesehatan merupakan upaya semua pihak tanpa tekecuali pemerintah. Untuk meningkatkan kondisi kesehatan di masyarakat, peran peserta semua elemen di masyarakat baik itu formal maupun informal sekarang ini merupakan satu syarat penting yang harus dijalankan. Antara pemerintah dan masyarakat harus ada kerjasama yang saling mendukung dalam upaya mewujudkan upaya yang sehat.

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam kehidupan masyarakat. Terutama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ketika sakit dan harus

membutuhkan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan, pengobatan, rawat inap, rawat jalan dan pemulihan.

Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Balai merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang sangat berperan penting bagi kesehatan masyarakat Kota Tanjung Balai. Karena pada masa itu kondisi kesehatan masyarakat Tanjung Balai sangat buruk dan mengingat bahwa Tanjung Balai adalah lokasi perdagangan yang difasilitasi dengan pelabuhannya, sehingga menjadikan Tanjung Balai menjadi tempat yang strategis bagi penduduk setempat dan pedagang dan luar negeri untuk berdagang.

Pemerintah Belanda yang pada saat itu tengah memerintah di Tanjung Balai berinisiatif untuk mendirikan sebuah rumah sakit. Rumah sakit ini didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Tanjung Balai dan juga bagi para pedagang yang datang berdagang di Tanjung Balai. Inilah alasan mengapa Rumah sakit Umum Tanjung Balai ini didirikan. Rumah sakit ini pertama kali didirikan pada tahun 1930 oleh pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Pada tahun 2005 Rumah sakit Umum Tanjung Balai berganti nama menjadi Rumah sakit Dr. Tengku Mansyur.

Telah diketahui, bahwa rumah sakit milik pemerintah khususnya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dalam melaksanakan fungsinya sebagai rumah sakit milik pemerintah menghadapi berbagai tantangan. Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan telah dimulai sejak tahun 1969 yang secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan.

Tujuan pembangunan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesehatan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan lingkungan sehat. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi kesehatan yang besar artinya bagi pembangunan dan

pembinaan sumber daya manusia dan sebagai modal bagi pelaksana pembangunan nasional, yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Penyediaan fasilitas kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut hajat hidup orang banyak, namun tidak berarti bahwa pemerintah harus menyediakannya secara keseluruhan karena sebagian tanggung jawab diserahkan kepada pihak lain. Rumah sakit merupakan bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Berbicara mengenai rumah sakit erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan tetap tidak terlepas dan kehidupan sehari-hari. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan, terdapat faktor risiko, dan keadaan lingkungan dapat menjadikan penyebab terjadinya masalah kesehatan. Untuk mengatasi hal tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai hadir sebagai unsur penunjang Pemerintah Kota Tanjung Balai dalam bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur Rumah Sakit yang bertanggung jawab kepada Walikota Tanjung Balai melalui sekretaris daerah Kota Tanjung Balai.

Untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat maka salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana penunjang kesehatan yang lengkap. Salah satu sarana kesehatan yang penting adalah tersedianya rumah sakit yang memadai dengan peralatan medis yang lengkap. Rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan dan juga lembaga yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Fasilitas tersebut meliputi sektor pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang disediakan dan unsur sarana pelayanan berwujud gedung beserta perlengkapannya yang ada pada ruang-ruang didalamnya. Kedua sektor ini memiliki kaitan erat satu dengan yang lain. Sarana pelayanan

yang memadai akan menjadidukungan oleh sistem pelayanan kesehatan yang baik, demikian pula sisitem pelyanan yang baik tidak dapat diciptakan tanpa adanya sarana pelayanan yang memadai.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis kembali sejarahRumah Sakit Umum Tanjung Balai.Hal inilah yang melatar belakangipenulis untuk melakukan penelitian yang beijudul **“PerkembanganRumah Sakit Tengku Dr. Mansyur Tahun 1930- 2010 Di TanjungBalai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah:

1. Latar belakang berdirinya Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur Tanjung Balai
2. Peranan rumah sakit Dr. Tengku Mansyur Tanjung bagi masyarakat lanjung Balai
3. Perkembangan rumah sakit umum Tanjung Balai dan tahun 1930 – 2010.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mengarahkan penulis pada rmasalah yang sebenarnya mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana. Untuk rnenghindari meluasnya masalah dalam penelitian inii maka permasalahan yang dikaji dibatasi menjadi **“Perkembangan Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur Di Tanjung Balai Tahun 1930-2010”**.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur di Tanjung Balai?

2. Bagaimana peranan Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur bagi masyarakat Tanjung Balai?
3. Bagaimana perkembangan Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur dan tahun 1930-2010?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur di Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui peranan Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur di Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur dari tahun 1930-2010.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, seperti :

1. Memberi dan menambah wawasan peneliti tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur di Tanjung Balai
2. Memberikan dan memperkaya informasi bagi masyarakat terkait sejarah berdirinya Rumah Sakit Dr. Tengku Mansyur.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi Akademisi UNIMED, khususnya pendidikan Sejarah.
4. Dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya